

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi masyarakat dalam bidang perikanan Indonesia, telah menjadi salah satu kegiatan perekonomian penduduk yang sangat penting. Perikanan dan Kelautan tidak lagi menjadi sub sektor pada sektor pertanian. Melainkan telah menjadi salah satu sektor yang kedudukannya sama dengan sektor-sektor lainnya. Masalah perikanan tidak lepas dari kehidupan masyarakat nelayan, karena masyarakat nelayan adalah masyarakat yang terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi, yang mengandalkan laut sebagai mata pencahariannya.

Negara Indonesia merupakan salah satu negara sedang berkembang yang sedang melakukan pembangunan dalam segala bidang. Pembangunan ini dilaksanakan baik di perkotaan maupun di perdesaan. Salah satu bidang pembangunan yang sedang digalakkan adalah pembangunan ekonomi dalam bidang industri pedesaan. Masuknya industrialisasi ke desa-desa tidak bisa kita hindari, sebab industrialisasi merupakan salah satu bentuk pendorong menuju modernisasi. Modernisasi diharapkan akan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam setiap kemunculan industri di suatu daerah memiliki maksud untuk memanfaatkan sumber daya alam seefisien mungkin. Selain itu menciptakan lapangan kerja baru yang akan menyerap tenaga kerja, sehingga sumber daya manusia termanfaatkan dengan semestinya.

Salah satu sumber daya alam yang sampai saat ini menjadi prioritas Indonesia menunjang pembangunan ekonomi adalah industri kelautan. Pembangunan dibidang kelautan dan perikanan bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat nelayan, pembudidaya. Selama ini masyarakat nelayan yang hidup dipesisir masih dikategorikan miskin dimana sumber penghasilannya tergantung pada sumberdaya ikan dan lingkungannya. Dengan latar belakang itu ditetapkan tujuan utama pembangunan kelautan dan perikanan dengan diarahkan untuk menunjang pembangunan daerah dan nasional.

Tujuan pembangunan kelautan di atas sejalan dengan program Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bolaang Mongondow yakni meningkatkan sarana dan prasarana perikanan tangkap melalui pola pengelolaan sumberdaya ikan yang berkelanjutan, meningkatkan sarana dan prasarana budidaya perikanan melalui penataan dan perbaikan lingkungan perikanan budidaya serta percepatan peningkatan produksi perikanan budidaya, peningkatan kualitas pengolahan dan nilai tambah produk perikanan melalui pengembangan teknologi pasca tangkap, meningkatkan pengendalian, pengawasan dan pengelolaan sumberdaya laut dan pesisir dengan melibatkan peran aktif instansi terkait, masyarakat dan swasta. Pemanfaatan sumberdaya kelautan saat ini terus ditingkatkan sehingga perlu ditopang oleh sumber daya manusia dalam hal ini nelayan. Para nelayan harus lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaannya atau dengan kata lain harus memiliki etos kerja yang tinggi. Etos kerja juga merupakan suatu norma budaya yang mendukung seseorang untuk

melakukan pekerjaan dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya berdasarkan keyakinan.

Sehubungan dengan uraian di atas, peneliti telah melakukan survey awal di daerah pesisir pantai yakni desa Labuan Uki Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow. Kabupaten Bolaang Mongondow merupakan salah satu kabupaten yang memiliki daerah pantai dan laut cukup luas. Panjang garis pantai wilayah tersebut mencapai 21 km, Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow mengelola wilayah laut sejauh 4 mil laut dari pantai. Salah satu desa pesisir pantai yang penduduknya sebagian besar adalah nelayan adalah Desa Labuan Uki. Jumlah penduduk desa ini adalah 1877 dan jumlah kepala keluarga 485 KK. Mata pencaharian penduduk desa Labuan Uki sebagian besar adalah nelayan yakni berjumlah 339 KK (70%).

Dari hasil survey juga diketahui bahwa karakteristik masyarakat Labuan Uki yang bekerja sebagai nelayan berbeda dengan masyarakat yang bekerja sebagai petani, PNS, buruh. Para masyarakat nelayan menghadapi sumberdaya yang bersifat terbuka dan menyebabkan nelayan harus berpindah-pindah untuk memperoleh hasil maksimal. Resiko pekerjaan yang relatif besar menyebabkan masyarakat nelayan memiliki karakter keras, tegas, dan terbuka sedangkan masyarakat petani menghadapi sumber daya terkontrol seperti lahan untuk produksi suatu komoditas. Sejalan dengan hal tersebut maka nelayan harus memiliki etos kerja yang lebih baik.

Etos kerja memiliki tiga aspek atau karakteristik, yaitu keahlian interpersonal, inisiatif, dan dapat diandalkan. Keahlian interpersonal adalah aspek yang berkaitan dengan hubungan kerja dengan orang lain atau bagaimana pekerja berhubungan

dengan pekerja lain di lingkungan kerjanya seperti sopan, bersahabat, gembira, perhatian, menyenangkan, kerjasama, menolong, disenangi, tekun, loyal, rapi, sabar, apresiatif, kerja keras, rendah hati, emosi yang stabil, dan keras kemauan. Faktor kedua adalah inisiatif yakni karakteristik yang dapat memfasilitasi seseorang agar terdorong untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Faktor ketiga adalah dapat diandalkan yakni aspek yang berhubungan dengan adanya harapan terhadap hasil kerja seorang pekerja dan merupakan suatu perjanjian implisit pekerja untuk melakukan beberapa fungsi dalam kerja.

Sehubungan dengan hal di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian yakni “Etos Kerja Masyarakat Nelayan di Desa Labuan Uki Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yakni bagaimana etos kerja masyarakat nelayan di Desa Labuan Uki Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui etos kerja masyarakat nelayan di Desa Labuan Uki Kecamatan Lolak Kabupaten Bolaang Mongondow.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang berhubungan dengan etos kerja masyarakat nelayan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Dapat meningkatkan etos kerja masyarakat nelayan di Desa Labuan Uki Kecamatan Lolak Kabuapten Bolaang Mongondow.
- b. Dapat dijadikan bahan masukan bagi pemerintah setempat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Desa Labuan Uki Kecamatan Lolak.